

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
BELAJAR PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN SUNAN  
PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Acc DOSBIM, untuk daftar ujian  
Munaqasah

Rabu, 26 Juli 2023,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sri Haningsih", with a small number "9" written above it.

Dra. Sri Haningsih, M. Ag

Oleh:

**Muhammad Hafiz Karimi**

**NIM. 19422152**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
BELAJAR PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN SUNAN  
PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Muhammad Hafiz Karimi**

**NIM. 19422152**

Dosen Pembimbing:

**Dra. Sri Haningsih, M.Ag**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2023

# LEMBAR PERNYATAAN

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafiz Karimi  
NIM : 19422152  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Hafiz Karimi

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Agustus 2023  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Disusun oleh : MUHAMMAD HAFIZ KARIMI  
Nomor Mahasiswa : 19422152

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd  
Penguji I : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I  
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I  
Pembimbing : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



*Asmuni*  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## **REKOMENDASI DOSEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Muhammad Hafiz Karimi  
NIM : 19422152  
Judul Penelitian : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqasah skripsi pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Juli 2023



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Yogyakarta, 06 Muharrom 1445 H  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam 24 Juli 2023 M  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta.

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 362/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 M, 14 Sya'ban 1444 H, Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hafiz Karimi

Nomor Pokok/NIMKO : 19422152

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan /Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang, kecuali sepadan dengan kemampuannya.”*

*(QS. Al-Baqarah: 286)<sup>1</sup>*

*“Disiplin diri menciptakan hari esok yang lebih baik”*

---

<sup>1</sup> Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal 85

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillah robbil'alamin**

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan, kemudahan, kelancaran dalam penyusunan karya ini.*

*Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah.*

### **Kedua Orang Tua**

*Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta abah H. Abdullah Sani dan mama Hj. Fadliah yang selalu sabar mendidik, mendoakan, memberikan dukungan penuh, cinta dan kasih sayangnya kepada semua anak-anaknya. Semoga kami selalu bisa membuat mama dan abah bahagian dunia dan akhirat.*

### **Keluarga**

*Terimakasih kepada ka Oval ka Lisda segala dukungan dan nasehatnya. Untuk ading ulun Latifah yang sudah mau direpotkan nemenin saya kalo lagi pusing-pusingnya. Dan arsyi yang sudah membuat amy nya selalu semangat dengan tingakah laku lucunya.*

### **Teman Teman Pondok Dan Kampus**

*Terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya selama ini sehingga membuat semangat saya selalu membara dikala kejenuhan, kebingungan dan keputus asaan melanda dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya. Semoga kita selalu diberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap apa yang kita lakukan, Aamiin.*

## ABSTRAK

### PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Hafiz Karimi

Kedisiplinan belajar sangat penting, dengan seorang pelajar yang memiliki karakter kedisiplinan yang tinggi akan mudah bagi pelajar tersebut untuk belajar secara terarah dan teratur, banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar salah satunya adalah kebiasaan dan rutinitas. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu aktifitas yang memerlukan kedisiplinan, mulai dari memurojaah hafalan yang harus selalu istiqomah meluangkan waktunya setiap hari dan menambah hafalan baru juga harus dipersiapkan dengan baik. Bagi mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an seharusnya rutinitas dan kebiasaan dari menghafal Al-Qur'an akan membantunya dalam mendisiplinkan waktu belajarnya selama perkuliahan. Namun tidak sedikit mahasiswa hafal Qur'an yang kesulitan dengan disiplin belajarnya. Salah satu pondok pesantren yang memfasilitasi mahasiswa untuk tetap menjaga hafalan Al-Qur'an adalah ponpes Sunan Pandanaran. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan mahasiswa di ponpes Sunan Pandanaran Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebanyak 80 mahasiswa yang berasal dari 267 mahasiswa yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an di ponpes Sunan Pandanaran, teknik analisis data menggunakan *regresi satu prediktor* dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 26 for windows.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar pada mahasiswa Sunan Pandanaran adalah positif, ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,001 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai 0,05. Ada Ada hubungan antara variabel menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar Mahasiswa sebesar 14,3%, sedangkan 85,7% kedisiplinan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Menghafal Al-Qur'an dan kedisiplinan belajar mahasiswa

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF AL-QUR'AN MEMORY ON LEARNING DISCIPLINE IN STUDENTS AT SUNAN PANDANARAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL, SLEMAN DISTRICT, YOGYAKARTA

By:

Muhammad Hafiz Karimi

*Discipline in learning is very important, with a student who has a high disciplinary character it will be easy for the student to study in a directed and regular manner, many factors affect discipline in learning, one of which is habits and routines. Memorizing the Qur'an is one of the activities that requires discipline, starting from memorization of memorization which must always be consistent every day and adding new memorization must also be well prepared. For students who have memorized the Qur'an, routines and habits from memorizing the Qur'an will help them discipline their study time during lectures. However, not a few students who memorize the Qur'an have difficulty with their study discipline. One of the Islamic boarding schools that facilitates students to keep memorizing the Al-Qur'an is the Sunan Pandanaran Islamic Boarding School. Therefore the purpose of this study is to describe how much influence memorization of the Qur'an has on student discipline at the Sunan Pandanaran Islamic Boarding School, Yogyakarta.*

*This research uses a type of field research and a quantitative approach. This study used simple random sampling of 80 students from 267 students who took part in the Al-Qur'an memorization program at the Sunan Pandanaran boarding school, data analysis techniques using one predictor regression with the help of IBM SPSS Statistics 26 software for windows.*

*The results of the study show that the effect of memorizing the Qur'an on learning discipline in Sunan Pandanaran students is positive, indicated by a significance value of 0.001 which has a value smaller than 0.05. There is a relationship between the variable memorizing the Qur'an and student learning discipline by 14.3%, while 85.7% of student learning discipline is influenced by other variables not mentioned in this study.*

**Keywords:** *Memorizing Al-Qur'an and student learning discipline*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan banyak kenikmatan dan rejeki kepada hamba-hambanya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya penelitian ini dengan lancar yang berjudul Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW, semoga nantinya kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir. Aamiin ya robbal alamin.

Karya ini tuntas karena adanya dukungan dari beberapa pihak dengan tulus hati dan rasa terimakasih ini, peneliti ingin mengucapkannya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam ndonesia serta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M., sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
6. Ibu Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta dukungannya peneliti dapat menyelesaikan karya ini.
7. Kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terimakasih untuk setiap kemudahan, dukungan dan layanan akademik yang diberikan, semoga Allah membahas segala amal perbuatan dengan kebaikan dan keberkahan.
9. Bapak Dr. KH. Imaduddin Sukamto, MA. Dan ibu Nyai Hj. Ninik Afifah, S.E. selaku Kyai dan Ibu Nyai pondok pesantren Sunan Pandanaran Komplek IV Yogyakarta. Yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini di pesantren beliau. Terimakasih bapak ibu semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.
10. Bapak KH. Zahid Al-Hafizh dan Ibu Nyai Hj. Rum selaku guru Qur'an di pondok pesantren Sunan Padanaran komplek IV. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan Kesehatan dan selalu diberikan keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin.
11. Kepada semua pengurus dan teman-teman di pondok pesantren Sunan Pandanaran yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga kita selalu diberikan keberkahan Al-Qur'an. Aamiin

12. Bapak H Abdullah Sani selaku bapak penulis dan ibu Hj Fadliah yang telah menafkahi, mendidik, dan membesarkan penulis sampai saat ini. Sebanyak apapun ucapan terimakasih yang diucapkan maka tiada satupun ucapan itu yang sanggup menyamai kebaikan abah dan mama kepada peneliti. Oleh karena itu, selalu bakti dan doa peneliti untuk abah dan mama.
13. Kepada keluarga besar peneliti yang telah memberikan banyak sekali dukungan, nasehat serta doa yang selalu dipanjatkan.
14. Teman-teman Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam setiap kegiatan.
15. Dan berbagai pihak yang selalu mendukung dan menemani dalam setiap proses penyusunan karya ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih banyak, semoga Allah SWT selalu memberikan kita keridhoan, kasih sayang dan ampunan. Peneliti mengharapkan saran dan masukan terhadap karya ini, karena masih jauh dari kata sempurna. Semoga karya ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Dan saran yang membantu.

Yogyakarta, 24 Juli 2023



Muhammad Hafiz Karimi

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
REKOMENDASI DOSEN .....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II .....	9
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	14
1. Kajian Teori.....	14
a. Menghafal Al-Qur an.....	15
b. Kedisiplinan Belajar .....	27

2. Kerangka Pikir.....	32
<b>C. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Subjek Dan Objek Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Tempat Atau Lokasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....</b>	<b>36</b>
<b>E. Populasi dan Sample Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
<b>G. Uji Validasi dan Reliabilitas Intrumen .....</b>	<b>44</b>
<b>H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Dan Homogenitas) .....</b>	<b>45</b>
<b>I. Teknik Analisis Data (Teknik Analisis Data; Analisis statistik deskriptif, Uji Hipotesis) .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Komplek IV .....	50
2. Komplek V .....	52
3. Komplek VI.....	53
4. Komplek IX.....	56
<b>B. Prosedur Analisis Data .....</b>	<b>57</b>
1. Tahap Pelaksanaan .....	57
a. Tahap Pesiapan .....	57
b. Tahap Pelaksanaan.....	57
2. Uji Persyaratan .....	58
a. Hasil Uji Validitas .....	58
b. Uji Reliabilitas .....	60
3. Hasil Deskriptif Variabel.....	61
4. Uji Asumsi.....	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji linearitas.....	66

c. Uji Homogenitas .....	67
d. Uji Regresi Linier Sederhana.....	68
<b>C. Uji Hipotesis.....</b>	<b>70</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Gambar 3 1 Variabel Penelitian .....	38
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

### BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3.1 Rankuman Analiss Regresi Satu Predictor .....	48
---	----

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Uji Validitas .....	59
Tabel 4. 2 Uji Realibilitas .....	60
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Angket.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X dan Y.....	64
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 6 Uji Linieritas .....	67
Tabel 4. 7 Uji Homogenitas .....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Lineritas Sederhana .....	69
Tabel 4. 9 Hasil koefisien determinasi Variabel X terhadap Variabel Y.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Karenanya, Pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas manusia baik secara individu serta kelompok dalam segala aspek, demi menunjang manusia dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Socrates menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan proses pengembangan manusia ke arah kearifan, efektif, dan psikomotorik secara seimbang dan berkesinambungan adalah nilai Pendidikan yang paling tinggi”. Apa yang disampaikan oleh Socrates ini sejalan dengan system Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang System Pendidikan Nasional pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003. Dalam undang-undang ini dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (Syahrudin, 2021, hal. 12).

Dalam agama Islam, ayat yang pertama diturunkan adalah surah Al-Alaq, yang mana di dalam ayat tersebut Nabi kita diperintahkan untuk membaca. Terjemahan dari ayat tersebut ialah:

“Bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari Al-Alaq (2). Bacalah, dan tuhanmulah

yang maha pemurah (3). Yang mengajar dengan *Qalam* (4). Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui (5).”

Dijelaskan bahwasanya isi ayat ini ialah terpusat pada penyadaran

manusia yang harus menggunakan segala dayanya untuk memahami diri dan alam dihubungkan dengan Allah SWT.<sup>2</sup> Secara tidak langsung manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu atau juga bisa dimaknakan harus berpendidikan.

Dalam pembahasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bukan hanya bermaksud agar Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia yang cerdas saja, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga, melahirkan generasi bangsa selanjutnya yang berkembang dan tumbuh dengan karakter yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan mencetak manusia cerdas dan berkarakter kuat, juga pernah ditegaskan oleh Martin Luther King, “*intelligence plus character, that is the goal of true education*” yang artinya “kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir Pendidikan yang sebenarnya”. Dari banyaknya karakter yang dimiliki manusia, ada salah satu karakter yang cukup penting dan sangat mendukung kesuksesan pelajar dimasa sekarang dan dimasa depan yaitu kedisiplinan. Dengan seorang pelajar yang memiliki karakter kedisiplinan yang tinggi akan mudah bagi pelajar tersebut untuk belajar secara terarah dan teratur. Pelajar dengan disiplin yang tinggi, akan mudah belajar dikarenakan dimanapun dia belajar

---

<sup>2</sup> Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal 1116.

baik itu di rumah di sekolahan maupun di luar dari dua tempat tadi, dia akan selalu teratur dalam belajar karna memiliki karakter disiplin yang tinggi.<sup>3</sup>

Untuk meningkatkan karakter kedisiplinan bukanlah hal yang mudah, tidak dapat dilakukan secara instan perlu yang namanya rutinitas atau kebiasaan yang mana nantinya akan membuat suatu karakter yang melekat dalam diri seseorang. Salah satunya adalah dengan program hafalan Al-Quran, yang mana dalam proses menghafal Al-Quran itu perlu banyak rutinitas atau kebiasaan yang dilakukan seperti murojaah setiap hari, persiapan untuk menambah hafalan dan proses setoran hafalan tambahan tersebut. Yang mana biasanya dilakukan pada waktu tertentu dan dilakukan berulang-ulang. Misalnya, setoran tambahan dilakukan pada waktu setelah sholat subuh, maka persiapan hafalannya harus dilakukan sebelum sholat subuh atau malam harinya, dan untuk murojaah biasanya setiap hari akan ada target yang harus dilaksanakan seperti 1 juz perhari atau 2 juz perhari untuk murojaah, maka dengan target itu terbentuklah sebuah rutinitas yang baik setiap harinya, dan dari rutinitas itu tumbulah kebiasaan dan dapat menjadi sebuah kedisiplinan.

Dengan justifikasi tersebut, dimaksudkan agar program tahfiz Al-Qur'an tidak hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an saja. Namun, menumbuhkan karakter unggul pada diri seseorang, juga penting untuk

---

<sup>3</sup> Risnawati Pasaribu, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”, *G-Couns*, Vol. 2 No. 2 (2008), hal. 174.

membentuk kepribadian mereka menjadi karakter disiplin yang kuat.<sup>4</sup> Saat ini perkembangan Lembaga Pendidikan yang juga mengadakan atau memfasilitasi program hafalan Al-Quran sangatlah banyak mulai dari sekolah tingkat dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Bahkan Lembaga tersebut terang-terangan menyebutkan bahwa hafalan Al-Quran menjadi program Unggulan di lembaganya. Jauh dari itu lembaga-lembaga Islam seperti madrasah dan pesantren sudah lama memfasilitasi program hafalan Al-Quran, bahkan banyak rumah-rumah tahfidz yang sudah berdiri. Dan sekarang berkembang sampai dengan tingkatan lebih tinggi yaitu dijenjang perkuliahan, banyak pesantren-pesantren yang khusus menerima mahasiswa saja di pesantrennya. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran salah satu pesantren yang memfasilitasi agar mahasiswa mampu menjaga hafalannya bahkan juga menambah hafalan dan memulai program hafalan bagi mahasiswa yang berniat untuk mau menghafal Al-Quran. Pesantren Sunan Pandanaran merupakan salah satu pesantren terbesar yang ada di Yogyakarta. Pesantren yang berdiri mulai tahun 1975 ini adalah lembaga yang berfokus pada pengajaran Ilmu Al-Qur an serta membuka sekolah dari TK, MI, Mts, MA, perguruan tinggi, juga memiliki kompleks dan pondok cabang di berbagai daerah. Beberapa kompleks di pondok pesantren Sunan Pandanaran dikhususkan bagi Mahasiswa, diantaranya adalah kompleks 4, 5,

---

<sup>4</sup> Hilda Chika, Skripsi: “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Quran Disekolah Dasar: Studi Kasus Kelas V SDIT At-Taqwa” (Bandung: UPI, 2020), hal. 5.

6, 9 dan 10. Di dalam nya terdapat kurang lebih 500-an mahasiswa, namun tidak semua mahasiswa yang mondok di sini mengikuti program hafalan, ada yang binadzor atau fokus mengikuti kajian kitab. Agenda seperti sholat berjamaah, ngaji setelah sholat subuh dan magrib, pembelajaran kitab kuning, kegiatan Mujahadah dan kegiatan lainnya, merupakan rutinitas harian. Mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran haruslah memiliki kedisiplinan, mereka harus membagi waktunya antara kegiatan pondok, kegiatan pembelajaran kampus, kegiatan pribadi dan kegiatan lain-lainnya. Terutama bagi mahasiswa yang mengambil program tahfidz, di mana mereka memiliki kewajiban menjaga ataupun menambah hafalan mereka.

Dalam survei lapangan secara langsung di pondok pesantren Sunan Pandanaran komplek 4, diketahui bawah ada berbagai macam keadaan mahasiswa yang mengikuti program tahfidz, salah satunya adalah mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Indonesia jurusan kedokteran, yang mana dia mampu disiplin dalam membagi waktu antara kegiatan padat di kampus dengan kegiatan rutin di pondok. Kedisiplinan belajarnya juga dapat dilihat dari masa waktu menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu dan mendapatkan predikat cumlaude. Namun juga terdapat beberapa mahasiswa yang kesusahan dalam membagi waktu, dan berakibat kepada hafalan atau kegiatan belajar di masa perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam kedisiplinan atau bermasalah dalam membagi waktu juga tidak sedikit. Terdapat beberapa mahasiswa yang berniat saat

awal masuk perkuliahan juga sekaligus bermukim di pondok, beberapa alasan yang dijumpai di lapangan adalah ingin tetap meneruskan hafalan, agar pembagian waktu untuk pendidikan kuliah dan murojaah hafalan tetap ada, tidak bisa menjamin saat diluar pondok akan tetap bisa murojaah hafalan atau menjaga sholatnya dan lain-lain. Ini menandakan bahwa Mahasiswa memerlukan bantuan dalam mendisiplinkan waktunya, memang banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa, seperti didikan keluarga, kebiasaan, motivasi, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis seberapa besar “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Yang Nyantri Di Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2021-2022*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kedisiplinan belajar pada mahasiswa Sunan Pandanaran di Dusun Candirejo, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Doni Damara, Tanggal 3 Januari 2023 di Ponpes Mahasiswa Komplek 4 Sunan Pandanaran Yogyakarta.

## **1. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran Dusun Candirejo, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan dengan adanya penelitian ini yaitu :

- a. Dapat memperluas serta menambah ilmu dan wawasan terutama dibidang Keagamaan, Pendidikan, dan kedisiplinan. Teruntuk peneliti serta pembaca maupun semua pihak. Serta bermanfaat dan berguna bagi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran terkhusus bagi mahasiswa Sunan Pandanaran di Dusun Candirejo, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dari segi Pendidikan agama maupun dalam segi Pendidikan umum, dikarenakan masih banyak pemikiran yang mana mengutamakan Pendidikan agama dan mengesampingkan Pendidikan umum atau juga sebaliknya, yang mana seharusnya kedua ilmu Pendidikan ini dapat berjalan beriringan dengan baik dengan adanya disiplin belajar.
- c. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bukan hanya untuk peneliti dan orang-orang yang bersangkutan sekarang. Namun juga

bisa bermanfaat bagi para ilmuwan atau peneliti selanjutnya yang juga akan meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian Pustaka dan landasan teori yang berisikan tentang kajian Pustaka, landasan teori, pengertian Al-Qur an, Pengertian menghafal Al-Qur an, Manfaat menghafal Al-Qur an, pengertian kedisiplinan, kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penlitian yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sample penelitian, instrument dan Teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi (uji normalitas, uji linieritas dan homogenitas) dan Teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum pondok pesantren, prosedur analisis data, uji kelayakan instrument, hasil dekstriptif variable menghafal Al-Qur an, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab terakhir yaitu bab kelima merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI**

## A. Kajian Pustaka

Pada kajian Pustaka ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan tema atau judul penelitian ini, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan peneliti, di antaranya ialah:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta” yang disusun oleh Yusma Ihda Rohmawati, mahasiswa UII Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, tahun 2018.<sup>6</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah lokasi dan untuk perbedaannya terletak pada objek dan variabel yang digunakan jika dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh hafalan Al-Qur’an dengan Akhlak siswa maka penelitian yang akan dilakukan ialah pengaruh hafalan Al-Qur’an dengan disiplin belajar mahasiswa.
2. Jurnal yang dituliskan oleh Risnawati Pasaribu Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronata Yogyakarta” Tahun 2018. Dalam Penelitian tersebut, berfokus kepada bagaimana hafalan Al-Qur’an siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar dan mempengaruhi prestasi belajar, dan dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif

---

<sup>6</sup> Yusma Ihda Rohmawati, “*Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*” Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018.

antara Menghafal Al-Qur an dengan Kedisiplinan belajar dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, terletak pada objek yang akan diteliti dan lokasi penelitian, dalam penelitian.

3. Jurnal yang ditulis oleh Syahrudin, Yusuf Abdurachman Luhulima dan Nur Khozin, Mahasiswa IAIN Ambon, Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul “Pengaruh Menghafal Al-Qur an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang didapatkan oleh mahasiswa yang menghafal Al-Qur an terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Ambon program studi PAI. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dari segi variabel penelitian dan juga lokasi penelitian di.
4. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Unit Pelaksanaan Kegiatan FKIP Universitas Pancasila Tegal” yang disusun oleh Rizki Setiawan mahasiswa Universitas Pancasila Tegal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tahun 2020.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu tentang kedisiplinan belajar mahasiswa namun variabel yang mempengaruhinya berbeda antara hafalan Al-Qur an dengan layanan bimbingan kelompok.

---

<sup>7</sup> Rizki Setiawan, “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Unit Pelaksanaan Kegiatan FKIP Universitas Pancasila Tegal*” Skripsi, Tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasila Tegal, 2020.

5. Skripsi yang berjudul “Pembinaan Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur an di Sekolah Dasar: Studi Kasus Dikelas V SDIT At-Taqwa” yang di susun oleh Hilda Chika Hizkia, Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, tahun 2020. Hasil penelitian dan data dalam skripsi ini menunjukkan bahwa siswa menjawab dengan rata-rata jawaban yang tepat yang mana 93% siswa sudah memiliki karakter disiplin yang dibina dan ditanamkan melalui program hafalan Tahfidzul Quran.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini objek yang dituju adalah kelas V SDIT At-Taqwa sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran.
6. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” disusun oleh Malika Dian Ayu Noviati, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tahun 2014. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti ialah yang membahas tentang kedisiplinan belajar.<sup>9</sup> Dan yang membedakannya adalah variabel yang mempengaruhinya antara pendampingan orang tua dan hafalan Al-Qur an.

---

<sup>8</sup> Hilda Chika, Skripsi: “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Quran Disekolah Dasar: Studi Kasus Kelas V SDIT At-Taqwa” (Bandung: UPI, 2020), hal. 76.

<sup>9</sup> Malika Dian Ayu Noviati, “Pengaruh Pedampingan Orang Tua Terhadap Keidiplinan Belajar Siswa di SDN 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014” Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

7. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang” yang disusun oleh Rafika Gusti Rahayu, Mahasiswa Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2020. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah  $H_0$  di tolak. Sehingga hipotesis ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) SD Negeri 05 kebawetan kabupaten kepahiang .<sup>10</sup> Dan yang membedakannya adalah variabel yang mempengaruhinya antara tingkat pendidikan orang tua dan hafalan Al-Qur an.
8. Skripsi yang berjudul “Kreativitas Mahasiswa ditinjau Dari Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta” disusun oleh Setyo Nugroho mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tahun 2014. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 54%. Variabel Kedisiplinan belajar sumbangan relatif sebesar 46%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

---

<sup>10</sup> Rafika Gusti Rahayu, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang*” Skripsi, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020.

Penelitian yang membahas tentang menghafal Al-Qur an dan kedisiplinan belajar sebenarnya sudah banyak yang meneliti. Namun, dalam penelitian ini secara spesifik mengenai “Pengaruh Hafalan Al-Qur An Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa” peneliti belum pernah menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang kedisiplinan belajar mahasiswa yang menghafal Al-Qur an.

Dari beberapa kajian pustaka di atas yang peneliti cantumkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh hafalan Al-Qur an terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa di Komplek Mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. **Kebaruan** dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tujuan penelitian, adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur an terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa. Sehingga penelitian ini benar-benar valid, bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kajian Teori**

## a. Menghafal Al-Qur'an

### 1) Pengertian Al-Qur'an

Qara'a memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. Sedangkan Qira'ah berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Dan Al-Qur'an asalnya sama dengan qira'ah ialah akar kata (Masdar-infinitif) dari qara'a, qira'atan wa qur'an. <sup>11</sup>

Sedangkan menurut istilah Merujuk pada buku Al-Qur'an Hadits karya H. Aminudin dan Harjan Syuhada, pengertian Al-Quran menurut istilah adalah kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya menjadi ibadah. <sup>12</sup>

Tentunya sesuatu itu memiliki tujuan, sama halnya dengan membaca Al-Quran memiliki tujuan. Tujuan membaca Al-Quran adalah tadabbur atau memikirkan dan merenungkan isi kandungan Al-Qur'an. Ada juga tujuan lain dalam membaca Al-Quran, yaitu: <sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Syaikh Manna, "*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*". (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 16.

<sup>12</sup> Kristina, "Definisi Al-Qu'an Menurut para Ahli dan sejarah turunnya kitab" dikutip dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6216877/definisi-al-quran-menurut-para-ahli-dan-sejarah-turunnya-kitab> tanggal 05 Agustus 2022.

<sup>13</sup> Yusma Ihda, Skripsi: "*Pengaruh Menghafal AL-Quran Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*" (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 12

- a) Mengharapkan keridhoan Allah
- b) Menanamkan Akhlak mulia dan teladan yang termaktub di dalam isi kandungan Al-Qur an.
- c) Menanamkan keagamaan dalam hati dan menumbukannya sehingga bertambah keyakinan atau keimanan kita dan menjadikan kita lebih dekat kepada Allah SWT.
- d) Mengingat hukum-hukum agama yang termaktub di dalam Al-Qur an serta menguatkan, mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- e) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya, untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam kehidupan kita.

#### 1) Pengertian Menghafal Al-Qur an

Dalam KBBI kata menghafal berasal dari kata hafal yang maknanya adalah telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan kata menghafal dimaknai dengan berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Dan untuk kata Al-Quran ialah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan prantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan

diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.<sup>14</sup>

Menghafal Al-Quran merupakan aktifitas yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajarinya dikatakan sebagai orang yang sabaik baiknya, seperti yang nabi Muhammad SAW. Sabdakan dalam sebuah hadist yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: sebaik-baiknya diantara kalian adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya. (HR. Bukhari).<sup>15</sup>

Jadi dapat kita simpulkan bahwa menghafal Al-Quran merupakan salah satu bentuk dalam mempelajari Al-Qur an.

## 2) Hukum Menghafal Al-Qur an

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW. Yang mana merupakan sebuah pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia. Menurut beberapa ulama mengenai hukum menghafal Al-Qur an ialah:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://www.kbbi.web.id/Alquran>), diakses pada 24 Januari 2023 jam 09:25.

<sup>15</sup> <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-keutamaan-mempelajari-mengajarkan-al-quran/>

<sup>16</sup> Syahrudin, Yusuf Abdurahchman Luhulima, Nur Khozin, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon" Al-Iztizam: No.2 Vol. 6. hal. 17-18.

- a) Syaikh Ibnu Baz menyatakan bahwa “menghafal Al-Qur an adalah Mustahab (Sunnah)” namun yang rajih isnyallah, menghafal Al-Qur an memiliki hukum fardhu kifayah.
- b) Imam Jalaluddin As-Suyuthi mengatakan “ketahuilah bahwa menghafal Al-Qur an adalah Fardhu Ain bagi umat islam agar kemutawatirannya tidak terputus dan tidak tersentuh pergantian atau penyimpangan.

Dari berbagai penjelasan di atas bahwasanya menghafal Al-Quran secara keseluruhan hukumnya adalah fardhu kifayah yang mana apabila di suatu daerah tidak memiliki minimal satu orang yang hafal Al-Qur an maka berdosa satu daerah tersebut, namun apabila di sebuah desa itu terdapat satu saja yang menghafal Al-Quran maka gugur lah kewajiban satu daerah tersebut. Dan untuk hukum menghafal Sebagian Al-Qur an seperti surah Al-Fatihah adalah fardhu ain karena ini adalah salah satu rukun sholat yang mana wajib untuk dibaca saat sholat.

### 3) Niat Menghafal Al-Qur an

Semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia harus di landasi dengan keikhlasan karena Allah SWT, sesuai dengan firman Allah SWT, yang terdapat disurah Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَامَةِ

*Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (Q.S. Al-Bayyinah/98:5).*

Para penghafal Al-Qur'an harus terus memperbaharui atau memperbaiki niat dan tujuannya, karena sesuatu perbuatan yang tidak dilandasi dengan keikhlasan, maka tidak berarti apa-apa di sisi Allah SWT. Termasuk menghafal Al-Quran juga adalah ibadah yang sangat mulia, maka dari itu harus disertai dengan niat dan tujuan yang ikhlas yaitu mencari ridha Allah SWT dan mencari kebahagiaan di akhirat.<sup>17</sup> Maka dari itu tidaklah dibenarkan bagi para penghafal Al-Qur'an mempunyai niatan atau tujuan yang salah, seperti berikut:

- a) Mencari ketenaran atau berniat menjadikan sebagai jalan mencari nafkah. Sebagaimana baginda Rasulullah bersabda yang artinya:

*“Pelajarilah Al-Qur'an dan mohonlah kepada Allah SWT dengan Al-Qur'an itu sebelum Al-Qur'an dipelajari oleh orang-orang yang hendak mencari dunia. Sebab Al-Qur'an itu akan dipelajari oleh tiga jenis orang yaitu orang yang mempelajari Al-Qur'an untuk mencari*

---

<sup>17</sup> M. Taqiyul Islam Qori', Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 14.

*kebagiaan (popularitas), orang yang mempelajari Al-Qur an untuk mencari makan dan orang yang mempelajari Al-Qur an untuk mencari ridho Allah SWT". (HR. Abu Hakim).*

b) Berniat mencari keuntungan duniawi dari Al-Qur an.

Seusai dengan Hadist Rasulullah SAW yang artinya:

“Bacalah Al-Qur an sebelum datang sekelompok orang yang membacakan Al-Qur an seperti orang yang sedang mengadakan undian, mereka mengharapkan hasil yang cepat (Imbalan duniawi), dan mengharapkan imbalan yang lambat (Pahala akhirat).” (HR. Abu Daud dari Jabir)<sup>18</sup>

Jadi, sebelum menghafal Al-Qur an sebaiknya kita harus meluruskan niat serta tujuan terlebih dahulu agar dalam proses menghafal Al-Qur an diberi kemudahan dan yang paling penting adalah Ridho Allah SWT.

#### 4) Syarat-Syarat dan Etika Menghafal Al-Qur an

Bukan ketentuan hukum bagi pemeluk agama islam untuk menghafalkan Al-Qur an. Maka dari itu menghafal Al-Qur an tidaklah mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh

---

<sup>18</sup> A'idh bin Abdullah Al-Qarni, *391 Hadist Pilihan*, (Jakarta: Darul Haq, 2007), hal. 199-200.

seorang calon penghafal Al-Qur an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan insanilah semata.<sup>19</sup> Syarat-syarat tersebut ialah:

a) Niat yang ikhlas

Niat yang ikhlas sangat diperlukan bagi penghafal Al-Qur an, karna jika seseorang sudah mempunyai niat yang matang maka akan muncur hasrat dan kemauan yang sudah tertanam dilubuk hati tentu kesulitan apapun yang menghalanginya akan ditanggulangi.<sup>20</sup>

b) Menjauhi sifat madzmumah

Sifat madzmumah adalah suatu sifat tercela yang harus kita jauhi sebagai orang muslim, terkhusus bagi orang yang dalam proses menghafal Al-Qur an. Sifat madzmumah ini sangat berpengaruh kepada orang-orang penghafal Al-Qur an. Seperti yang kita tau bahwa Al-Qur an merupakan kitab suci bagi umat islam yang tidak boleh dinodai oleh siapapun dan dengan bentuk bagaimanapun.<sup>21</sup>

Beberapa sifat-sifat tercela yang harus dijauhi oleh penghafal Al-Qur an adalah khianat, bakhil, memencilkan diri dari pergaulan, pemaarah, sombong,

---

<sup>19</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hal. 239.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 240.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 240.

dusta, iri hati, riya, angkuh, banyak makan, meremehkan orang lain, penakut, dan lain sebagainya. Sifat-sifat tercela tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk perkembangan jiwa dan akan mengusik ketenangan hati dalam proses menghafal Al-Qur'an. Apalagi pada masa remaja sangat cepat terpengaruh baik dari pengaruh lingkungan sekitar.

c) Motivasi atau dukungan orang tua

Dalam menghafal Al-Qur'an motivasi dari semua pihak sangat berpengaruh. baik dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lain-lain. Terhusus motivasi dari kedua orang tua bapak dan ibu, yang mana ini akan menentukan keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu buktinya dukungan orang tua ialah memasukan anaknya kedalam pendidikan yang berbasis agama dan didalam nya terdapat program hafalan. Karna pada hari ini terdapat banyak sekali sekolah maupun pondok pesantren yang sudah memfasilitasi program hafalan Al-Qur'an seperti Pondok Pesantren Sunan Pandaran Yogyakarta.

d) Memiliki ketaguhan dan kesabaran

Menghafal Al-Qur an bukanlah hal yang mudah, yang pasti dalam prosesnya pasti banyak sekali kendala. Dan baginda rasulullah sudah mengibaratkan penghafal Al-Qur an seperti unta, jika unta itu diikat maka akan aman, dan apabila tidak diikat maka unta tersebut akan lari.

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ

عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

*"Sesungguhnya orang yang menghafal Al-Qur an adalah bagaikan unta yang diikat. Jika diikat, unta itu tidak akan lari. Dan apabila dibiarkan tanpa diikat, maka dia akan pergi." (HR. Bukhari ni. 5031 dan Muslim no. 789)*

Dalam menghafal Al-Qur an diperlukan kesabaran dan keteguhan baik dalam proses menambah hafalan maupun dalam proses memurojaah hafalan.

Dan yang harus diingat bahwa menghafal Al-Qur an bukan selesai saat sudah menyelesaikan 30 Juz, namun kontrak seorang penghafal Al-Qur an adalah seumur hidup maka dari itu diperlukan keteguhan dan kesabaran.

#### e) Istiqomah

Istiqomah adalah konsisten terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah hafala Al-Qur an. Seorang penghafal Al-Qur an harus senantiasa menjaga waktu, dalam artian

penghafal Al-Qur'an akan menghargai waktu kapanpun dan dimanapun saja saat ada waktu luang.<sup>22</sup>

Allah juga menyinggung dalam Al-Quran tentang keistiqomahan yang terdapat di dalam surah Hud ayat 112 yaitu:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّعُوا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
بَصِيرٌ

Artinya: “Maka Istiqomahlah (tetaplah kamu pada jalan yang benar), sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan (Q.S. Hud 112).

Dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a dari Nabi SAW beliau bersabda yang artinya:

“Barang siapa selalu disibukkan dengan membaca Al-Qur'an dan dzikir kepadaku, maka ia akan kuberi anugrah yang baik, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepadaku.” (HR. Tirmidzi dan Al-Baihaqi)<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ahsin, W Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hal. 51.

<sup>23</sup> Husain A. Madjid Hasyim, Syarah Riyadhus Shalihin, ter. Dari Riyadhus Shalihin oleh Mu'ammal Hamidy dan Imron A. Manan, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993) hal. 337.

Saat menghafal pastinya seorang penghafal Al-Qur'an pasti mempunyai waktu-waktu khusus, yang mana waktu itu tidak boleh diganggu maka itu merupakan contoh dari keistiqomahan.

#### 5) Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal metode merupakan hal yang penting yang mana setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka dari itu metode-metode menghafalnya pun juga berbeda-beda beberapa metode menghafal Al-Qur'an ialah:

##### a) Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Dalam metode ini penghafal memulai dengan menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada kertas. Selanjutnya ayat tersebut dibaca berulang-ulang sampai lancar dan benar bacaannya, dilanjutkan untuk dihafalkan.<sup>24</sup>

##### b) Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Banyak dilakukan oleh orangtua untuk membantu anak-anak kecil yang belum bisa membaca, maka orang tua yang akan membacakan ayat Al-Qur'an, terus anak mendengarkan dan mengikuti ayat Al-Qur'an tersebut. Bukan hanya untuk anak kecil

---

<sup>24</sup> Ahsan, W Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). hal. 64

yang belum bisa membaca metode Sima'i juga sering digunakan untuk membantu teman-teman kita yang tuna netra, guru yang akan membimbing dengan metode ini.

c) Metode Wahdah

Metode ini menggunakan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang ingin dihafalkan. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa di baca sesuai dengan kemampuannya ada yang membaca sepuluh kali sudah hafal, ada yang harus diulang duapuluh kali ataupun tigapuluh kali tergantung kemampuan masing-masing orang. Setelah benar-benar hafal maka dibolehkan untuk melanjutkan ayat-ayat selanjutnya. Begitu terus dengan ayat-ayat berikutnya sampai satu halaman.

d) Metode Gabungan

<sup>25</sup>Sesuai dengan namanya adalah gabungan, metode ini adalah gabungan dari metode wahdah dan metode kitabah yaitu menghafalkan ayat-ayat sampai hafal betul. Setelah menghafal selesai selanjutnya mencoba untuk menulis ayat tersebut yang sudah dihafalkan di atas kertas. Jika ia mampu kembali menuliskan ayat-ayat yang sudah dihafalkan dalam tulisan berarti dia sudah bisa melanjutkan ayat seterusnya.

---

<sup>25</sup> Ibid., Hal. 65.

e) Metode Jama

Metode jama ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat dibaca secara bersama-sama, dipimpin oleh seseorang seperti ustzd atau pembimbingannya dan diikuti oleh santri atau yang dibimbing secara bersama-sama.

b. Kedisiplinan Belajar

1) Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang mana kata disiplin berasal dari Bahasa latin yaitu “*dicilina*” yang merujuk kepada kegiatan belajar serta mengajar. Dan dari istilah Bahasa inggris yaitu “*Dicipline*” yang memiliki makna tertib, taat maupun mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter, latihan membentuk, hukuman yang diberikan untuk melatih atau juga memperbaiki. Definisi belajar menurut Daryanto adalah sebuah proses untuk mendapatkan motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku, serta belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dan intruksi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Kaminudin Taulaumbanua, “*Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA negeri 1 lahusa*”, Jurnal Education and development, Vol. 4 No. 1 (2018), hal. 25-26.

Berdasarkan dari definisi kata kedisiplinan dan belajar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, perbuatan, kelakuan dan kebiasaan atas peraturan yang berlaku di sebuah lingkungan baik itu di rumah, lingkungan sekitaran rumah, maupun di lembaga Pendidikan yang tumbuh dari dalam individu tersebut untuk mencapai sebuah perubahan yang lebih baik dalam belajar.<sup>27</sup>

Menurut Djamarah dalam Skripsi Rizki Setiawan, menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai, serta kaidah yang berlaku dalam berlatih dan menuntut ilmu dalam belajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu kesediaan untuk menepati atau mematuhi peraturan selama proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>28</sup>

## 2) Fungsi Kedisiplinan Belajar

Seseorang yang berdisiplin dalam belajar, maka seharusnya telah mendapatkan sebagian hasil dari pelajarannya, terdapat

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 26.

<sup>28</sup> Rizki Setiawan, Skripsi: “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Unit Pelaksana Kegiatan Fkip Universitas Pancasakti Tegal*” (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020), hal. 7.

beberapa fungsi disiplin menurut Maman Rachman dalam Tu'u yaitu:<sup>29</sup>

- a) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b) Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- c) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya
- d) Untuk mengatur keisimbangan keinginan individu satu dengan individu lainya
- e) Menjauhi peserta didik melakukan hal-hal yang dilarang di lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan fungsi dari kedisiplinan belajar di atas peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan itu tumbuh dari dalam individu, jadi tidak akan bisa tumbuh tanpa adanya kesadaran diri dari individu tersebut, ditambah dengan dukungan dan bantuan dari Latihan terus menerus juga sangat membantu untuk dapat menubuhkan kedisiplinan belajar.

### 3) Ciri-ciri kedisiplinan Belajar

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 9.

Kembali Djamarah menerangkan dalam bukunya Psikologi belajar yang dikutip dari skripsi Rizki Setiawan, terdapat 4 ciri-ciri disiplin belajar yang tinggi adalah:<sup>30</sup>

a) Adanya kesadaran

Dalam menegakan sebuah kedisiplinan tidak perlu bergantung kepada orang lain, namun dapat juga mengandalkan diri sendiri. Apabila menegakkan kedisiplinan dengan mengandalkan diri sendiri, menandakan disiplin yang muncul itu adalah karena kesadaran.

b) Adanya semangat menghargai waktu

Sering kita dengar dan kita rasakan adalah jam karet, yang mana banyak orang menganggap bahwa itu hal yang wajar. Namun, apabila seseorang memiliki kedisiplinan yang tinggi maka dia tidak akan menyia-nyaiakan waktu melainkan dia akan sangat menghargai waktu.

c) Selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 10.

Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal kegiatan yang telah disusun mereka taati dengan senang hati. Mereka juga melaksanakannya dengan penuh semangat. Dan mereka rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin pribadi.

- d) Mempunyai semangat yang tinggi dalam segala Tindakan dan perbuatan

Malas-malasan, terlalu santai, mudah mengantuk, lesu, suka melamun, cepat bosan, dan lain-lain. Tidak akan terjadi jika seseorang mempunyai semangat yang tinggi dalam segala perbuatan dan tindakan yang akan dilakukan. Karna dengan semangat, seseorang mempunyai energi penuh untuk mengusir, menghilangkan, rintangan-rintangan di atas tadi.

#### 4) Faktor-Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Rafika Gusti Rahayu, Skripsi: “Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), hal. 29.

- a) Faktor internal ialah unsur yang berasal dari dalam diri seseorang (individu). Yang mana faktor ini dipengaruhi oleh keadaan psikis pribadi dan juga keadaan fisik seseorang.
- b) Faktor yang kedua adalah faktor eksternal, faktor ini adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Dalam faktor ini terdapat tiga unsur yaitu keadaan keluarga, keadaan sekolah atau pendidikan dan keadaan masyarakat disekitar lingkungan.

## **2. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan Pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu hipotesis, argumentasi kerangka pikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.<sup>32</sup>

Menghafal Al-Quran adalah sebuah aktifitas untuk mengingat isi ayat dari Al-Qur an yang harus di hafalkan dengan sempurna. Dan hafalan Al-Quran adalah hasil dari menghafal Al-Qur an tersebut.

---

<sup>32</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 44.

Disiplin belajar merupakan sebuah perilaku seseorang untuk bersedia dalam melakukan atau menepati praturan selama proses belajar itu berlangsung baik itu berupa perbuatan, sikap, tingkah laku, kebiasaan dan lain-lain.

Dengan demikian penelitian ini ingin mencoba mengetahui bagaimana Al-Qur an dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar bagi mahasiswa apakah memiliki dampak yang positif. Menghafal Al-Qur an merupakan variabel independent (X) yang mempengaruhi kedisiplinan belajar mahasiswa yang merupakan variabel dependent (Y).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Tidak semua jenis penelitian mempunyai hipotesis. Hipotesis adalah sebuah dugaan yang selanjutnya akan diuji kebenarannya sesuai dengan model dan analisis yang cocok. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang ditiru<sup>33</sup>

Secara umum ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil (H0) adalah sebuah pernyataan tidak adanya hubungan, perbedaan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Serta hipotesis kerja (H1) adalah sebuah pernyataan yang menyatakan adanya perbedaan, pengaruh atau hubungan antara dua

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 69.

variabel atau lebih. Disebut hipotesis statistik karena yang diuji kebenarannya melalui statistik di dalam penelitian.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dibangun untuk H0 ialah menghafal Al-Qur an tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa pondok pesantren Sunan Pandanaran. Sedangkan untuk H1 ialah menghafal Al-Qur an ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa pondok pesantren Sunan Pandanaran.

---

<sup>34</sup> Tulus Winarsunu, “*Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*”, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 9.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, menurut para ahli kuantitatif sudah sangat lama digunakan oleh para peneliti. Pendekatan kuantitatif juga bisa disebut metode positivistik dikarenakan ranah dari pendekatan ini merujuk pada filsafat postifisme.

Pendekatan penelitian ini juga dinamakan sebagai scientific dikarenakan termasuk dalam kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terhitung, masuk akal dan terstruktur. Dikarenakan pendekatan ini menggunakan angka-angka dan analisis yang menggunakan ststistik maka dari itu dinamakan pendekatan kuantitatif.<sup>35</sup>

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Langkah pertama dalam menyusun suatu penelitian kuantitatif dengan memilih subjek. Subjek merupakan beberapa individu yang berpartisipasi dalam penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini subjek yang dipilih adalah orang-orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan seperti mengikuti program hafalan Al-Quran dan mahasiswa aktif, maka

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2015), Hal 96

<sup>36</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Babhrudin, "*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*", (Yogyakarta:Deepublish, 2014), hal 37.

dari itu untuk peneliti memilih beberapa mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran dan mengikuti program hafalan Al-Quran.

## 2. Objek Penelitian

Dalam KBBI (kamu besar Bahasa Indonesia) objek adalah sasaran untuk diteliti namun menurut sugiyono, sebagaimana dikutip oleh Sholehudin, mengatakan objek penelitian merupakan objek yang mempunyai sifat atau sesuatu hal yang bisa diteliti dan berhubungan dengan seseorang.<sup>37</sup> Peneliti memilih objek penelitian ini, karena itu ada, dan tujuan pemilihan item adalah untuk memperoleh jawaban.

Objek yang dipilih oleh peneliti yaitu pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran.

## C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, di Dusun Candirejo, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variable dapat diartikan sebagai sebuah konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep diartikan sebagai gambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep yang

---

<sup>37</sup> Dikutip dalam Sholehudin, Skripsi, UII (Yogyakarta: *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Pai 2018 Di Universitas Islam Indonesia*, 2022), hal. 41.

berhubungan dengan hal apapun jika memiliki tanda-tanda yang bervariasi atau beragam dapat dikatakan sebagai variable. Dapat disimpulkan bahwa variable ialah segala sesuatu yang bervariasi.<sup>38</sup>

Sedangkan penjelasan dari definisi opsional ialah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variable.<sup>39</sup> Definisi operasional variabel penelitian berisikan penjelasan tentang sebuah tema dengan cara menegaskan langkah-langkah pengujian yang harus dilakukan atau dengan menggunakan metode pengukuran, dan menunjukkan bagaimana hasil yang dapat diamati.<sup>40</sup>

Untuk penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (disebut juga sebagai variable pengaruh, variable perlakuan, variable treatment, variable kuasa, independent variable atau biasanya disingkat variable X) ialah sebuah variable yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variable lain, maka variable lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas, variabel ini juga dapat disebut sebagai variabel efek, variabel tergantung, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya juga dilambangkan menjadi variabel Y.<sup>41</sup>

---

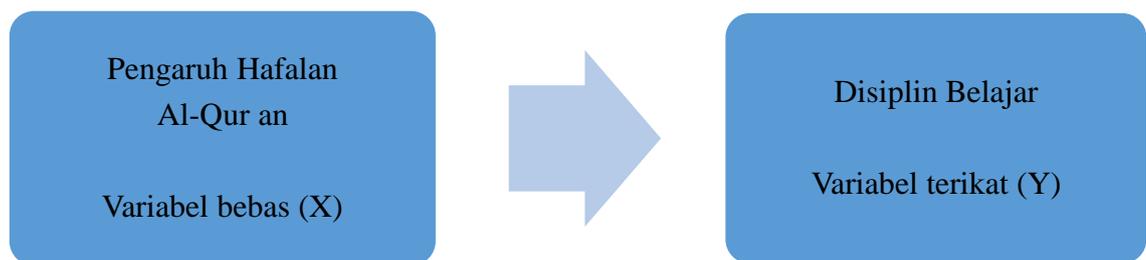
<sup>38</sup> Tulus Winarsu, "*Statistik dalam penelitian psikologi pendidikan*", (Malang: UMM Press, 2015), hal. 3.

<sup>39</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 175.

<sup>40</sup> Ibid., hal. 95.

<sup>41</sup> Tulus Winarsu, "*Statistik dalam penelitian psikologi pendidikan*", (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

Variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut sesuai dengan tema atau judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Hafalan Al-Qur an Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanran”



**Gambar 3 1 Variabel Penelitian**

Data variabel selalu berkaitan erat dan karena eratnya, istilah data dan variabel sering dipertukarkan bahkan juga sering dipersamakan. Jika seseorang menyebut variabel maka dalam benaknya juga bermaksud menyebut pada data. Begitu juga sebaliknya, jika menyebut data tersirat juga maksud untuk menyebut pada suatu variabel.<sup>42</sup>

## **E. Populasi dan Sample Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 5.

peneliti untuk dipelajari agar selanjutnya ditarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini jumlah yang didapatkan dari hasil data lapangan yang peneliti temukan berjumlah sekitar 298 mahasiswa. Data ini berasal dari Semua asrama mahasiswa pondok pesantren Sunan Pandanaran komplek 4, 5, 6, 9 dan 10.

**Tabel 3.1 Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian**

<b>Komplek</b>	<b>Populasi</b>
4	28 Mahasiswa
5	24 Mahasiswa
6	35 Mahasiswa
9	147 Mahasiswa
10	30 Mahasiswa
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>267 Mahasiswa</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>44</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumusan Slovin, yaitu:

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing),. hal. 63.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 64.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin atau diinginkan, yaitu 10% (0,1)

Jumlah populasi di dalam penelitian ini sejumlah 267 Mahasiswa, dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10%. Maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **RUMUS SLOVIN YANG SUDAH DI HITUNG**

$$n = \frac{267}{1 + 267 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{267}{1 + 2,67}$$

$$n = \frac{267}{3,67}$$

$$n = 72,752$$

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 73 mahasiswa yang memenuhi kareteria penelitian, untuk menentukan sampelnya menggunakan teknik random sampling. Menurut Taniredja dan Mustafidah teknik random sampling disebut juga acak,

serampangan, tidak pandang bulu/tidak pilih kasih, objektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.<sup>45</sup>

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, yaitu Kuesioner, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Observasi ini merupakan metode yang pertama dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan secara langsung di lokasi.

### **2. Dokumentasi**

Beberapa data dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan. Seperti data-data siapa saja santri yang mengikuti program hafalan Al-Quran agar nantinya peneliti dapat menghubungi mahasiswa yang bersangkutan. Dan juga beberapa data dokumentasi lainnya yang akan membantu penelitian ini.

---

<sup>45</sup> Maria Agustina Amelia, "Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (Hots) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar", Jurnal Penelitian, No 2, Vol 20, 2 Desember 2016, hlm. 123-131.

### 3. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>46</sup>

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Nantinya angket atau kuesioner akan dibagikan kepada mahasiswa yang mondok di Sunan Pandanaran dan mahasiswa tersebut mengikuti program hafalan Al-Qur'an.

#### Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Menghafal Al-Qur'an dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa**

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Total Soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
1. Aktivitas hafalan Al-Qur'an	1.1.Pendapat siswa tentang kegiatan hafalan Al-Qur'an	2	1	2
	1.2.Tujuan siswa mengikuti hafalan Al-Qur'an	3	-	1
	1.3.Manfaat kegiatan hafalan Al-Qur'an	4	-	1
		5, 6	-	2

<sup>46</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015), hal. 248.

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Total Soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
	1.4.Waktu kegiatan hafalan Al-Qur'an			
2. Sikap dan motivasi	2.1.Sikap siswa dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an	-	7	1
	2.2.Perasaan siswa mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an	8	-	1
	2.3.Rutinitas siswa di luar pondok	9	-	1
	2.4.Motivasi orang tua	10	-	1
	2.5.Motivasi siswa	11, 12,13	-	3
3. Kemampuan siswa	3.1.Kemampuan siswa dalam memilih metode hafalan Al-Qur'an	14		1
4. Disiplin Belajar Mahasiswa	4.1.Disiplin belajar di Kampus	16, 18, 19, 21	17, 20	6
	4.2.Disiplin belajar di Pondok	23	22, 24, 25	4

## G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validasi

Yang dimaksud validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan seorang peneliti akan mengukur mengenai kepuasan kerja karyawan, maka semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner itu harus berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan. Tidak ada satupun yang keluar dari topik itu, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas kuesioner.<sup>47</sup>

Koefesien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap tidak memuaskan. Namun apabila koefesien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid bila mempunyai koefesien 0,30.<sup>48</sup>

### 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang karena tiap-tiap langkah tidak sama panjangnya.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 256.

<sup>48</sup> Yusma Ihda, Skripsi: “Pengaruh Menghafal AL-Quran Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta” (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 40.

Lain lagi bila menggunakan alat ukuran meteran, karena alat ukur ini konsisten sehingga dapat digunakan berulang kali.<sup>49</sup>

Reliabilitas instrumen adalah tingkat ketetapan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Seandainya hasil percobaan tersebut memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows Reability Alpha Cronbach.<sup>50</sup>

#### **H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Dan Homogenitas)**

Dalam melakukan uji statistik parametrik terdapat salah satu syarat yang harus dilakukan ialah uji asumsi. Uji asumsi ada tiga yaitu:<sup>51</sup>

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Apakah sampel yang diambil berdistribusi normal/tidak. Untuk melihat apakah fungsi distribusi kumulatif hasil pengamatan

---

<sup>49</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 256.

<sup>50</sup> Wardani Lailiya, Skripsi: "*Pengaruh Tingkat Stres terhadap proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Agama Islam Universitas Islam Indonesia*" (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 49.

<sup>51</sup> Dikutip dari Yusma Ihda, Skripsi: "*Pengaruh Menghafal AL-Quran Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*" (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 42.

berdistribusi normal/tidak, dimana mean dan standar devial hasil pengamatan sebagai parameteranya.

Dengan syarat nilai signifikansi lebih dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) apabila kurang dari nilai 0,05 maka dapat dikatan berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat kinearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan.

Atau dengan kata lain apakah perubahan pada variabel x diikuti oleh perubahan variabel y, untuk melihat apakah kedua variabel berhubungan secara langsung/tidak maka dilakukan uji linearitas.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji liliefors. Untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varian yang aman/tidak. Dengan acuan skor yang didapat harus lebih dari 0,05 agar dapat dikatakan variannya aman, jika dibawah dari 0,05 maka dkatakan varian tidak aman.

# **I. Teknik Analisis Data (Teknik Analisis Data; Analisis statistik deskriptif, Uji Hipotesis)**

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah *regresi satu predictor* (kuantitatif) yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variebel

terpengaruh yaitu disiplin belajar mahasiswa (Y) terhadap variabel pengaruh yaitu menghafal Al-Qur an (X). untuk mengatur data yang bersifat statistik ini maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:<sup>52</sup>

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis yang pertama adalah analisis pendahuluan yang mana, analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hafalan Al-Qur an terhadap disiplin belajar mahasiswa yang mondok di Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta. Langkah yang digunakan adalah mencari data kuantitatif dari data kualitatif dengan cara mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Caranya ialah memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket atau kuisioner untuk responden.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka per item soal pertanyaan akan diberi nilai atau skor sebagai berikut:

- a. Skor 5 diberi untuk alternatif jawaban A
- b. Skor 4 diberi untuk alternatif jawaban B
- c. Skor 3 diberi untuk alternatif jawaban C
- d. Skor 2 diberi untuk alternatif jawaban D
- e. Skor 1 diberi untuk alternatif jawaban E

Setelah semua data diperoleh, kemudian data tersebut disusun kedalam sebuah table.

#### 2. Analisis Uji Hipotesis

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 43-47.

Di dalam analisis ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis pendahuluan. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu disiplin belajar mahasiswa (Y) dan satu prediktor, yaitu: disiplin belajar mahasiswa yang mondok di Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta, maka analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana (satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dua prediktor yang ditulis dalam skor deviasi persamaan:

$$y = \text{kriteria}$$

$$x = \text{prediktor}$$

$$a = \text{slope } b = \text{koefisien predictor}$$

- b. Mencari harga koefisien predictor a dan b dari perhitungan garis regresi

$$y = a + bX$$

- c. Menvari koefisien korlaris antara kriterium Y dengan predictor X dapat diperoleh dari rumus:

- d. Uji frekuensi regresi, yaitu untuk mengetahui apakah  $R_{y(1,2)}$  signifikan atau tidak, jadi dilakukan menvari harga frekuensi regresi dengan rumus

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b \sum XY}{Y^2}}$$

- e. Tabel Rangkuman analisis regresi satu prediktor

### **Tabel 3 1 Rankuman Analisis Regresi Satu Predictor**

Sumber Varias	Db	JK	RK	Freg/hitung	F tabel	
					$\alpha 0,05$	$\alpha 0,01$
Regresi (reg)	M	$R^2 (\sum y^2)$	$R^2 (\sum y^2)$	$R^2 (N - m - 1)$	-----	-----
Residu (res)	N - m - 1	$(1 - R^2) (\sum y^2)$	$(1 - R^2) (\sum y^2) / (N - m - 1)$	-----	-----	-----
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-----	-----	-----	-----

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil Freg dengan Ftabel untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{reg} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Yakni ada pengaruh positif antara menghafal al qur'an terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Sunan Pandanaran.
- b. Jika  $F_{reg} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Yakni tidak ada pengaruh positif menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa Sunan Pandanaran.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran memiliki beberapa kompleks Mahasiswa, yaitu kompleks 4, 5, 6, 9 dan 10 yang mana masing-masing kompleks memiliki lokasi dan kegiatan yang berbeda-beda.

##### **1. Komplek IV**

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek IV merupakan salah satu cabang dari Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang ditujukan untuk Mahasiswa non-STAI SPA dalam mengakomodasi belajar formal sambil tetap tinggal di pesantren guna memperdalam ilmu agama. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek 4 didirikan sekaligus diasuh oleh Bapak Dr. KH. Imaduddin Sukamto, MA dan Ibu Nyai Hj. Ninik Afifah Mufid, S.E.

Pondok Pesantren Pandanaran Komplek IV Yogyakarta berlokasi di Jl. Kaliurang KM 14,5 No: 95 RT/RW: 09/17, Jl. Nglangjaran, Candirejo, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

Visi PPSPA IV adalah menjadikan santri yang mandiri, berprestasi, cerdas dan berkepribadian Qur'ani. Misi PPSPA IV adalah menyelenggarakan pendidikan yang kreatif, dan inovatif yang berbudaya pesantren, menyelenggarakan pendidikan pesantren Ahlus Sunnah wal Jama'ah An-Nahdiyyah dengan Al-Quran sebagai sentral

pendidikan, mengembangkan ketrampilan membaca kitab kuning, dan menyelenggarakan kegiatan ibadah.

a. Progam Dan Kegiatan

Kegiatan utama Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek IV adalah setoran Al-Quran dengan metode sorogan atau *talaqqi* secara langsung kepada seorang guru Quran. Selain kegiatan tersebut, PPSPA IV juga memiliki program pengajian kitab kuning, mujahadah (diantara kegiatan mujahadah tersebut adalah kegiatan pembacaan ratibul haddad, surah yasin dan tahlil, dan surah al-kahfi pada jumat pagi), hadroh sholawat, dan ziaroh. Seluruh kegiatan Asrama Mahasiswa dilaksanakan secara rutin dan wajib bagi setiap santri untuk mengikutinya. Tujuannya tidak lain semata-mata adalah untuk ibadah dan mengharap ridho Allah SWT. Kegiatan mujahadah rutin dilaksanakan setiap malam jum'at, jum'at pagi dan juga malam ahad. Sedangkan kegiatan hadrah sholawat komplek IV dilaksanakan setiap malam jum'at setelah mujahadah pembacaan yasin dan tahlil. Khusus untuk mengaji kitab kuning, yang akan mengisi adalah Pengasuh Asrama Mahasiswa Komplek IV yang sekaligus menjadi Dewan Pengasuh PP. Sunan Pandanaran, **KH. Imaduddin Sukamto**. Kitab yang di kaji seperti; Kitab Ihya Ulumiddin, Minhajul Abidin, Tafsir Al- Wasith, Syarah Al-Hikam dan lainnya.

b. Keunggulan & Target Market

***Keunggulan:***

Kegiatan unggulan yang ada di Asrama Mahasiswa Komplek IV ini, salah satunya adalah membaca serta menghafalkan Al-Qur'an. Selain memiliki kewajiban kuliah, para santri juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rutin "Ngaji dan Setoran", yang dilaksanakan setiap hari Setelah sholat maghrib berjamaah dan Setelah sholat subuh berjamaah. Apabila para santri tersebut dapat menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 Juz selama masih bertempat di Asrama Mahasiswa Komplek IV PPSPA, maka pihak Pengasuh Asrama akan merekomendasikan untuk mengikuti rangkaian "Tasyakkuran dan Wisuda Al-Qur'an 30 Juz"

***Target Market:***

- 1) Pelajar lulusan SMA/MA/Paket C yang sederajat dan tidak dibatasi usia.
- 2) Pelajar yang bersedia untuk tinggal di Pondok Pesantren
- 3) Pelajar yang berkelakuan baik, bersedia taat dan patuh dengan peraturan pesantren
- 4) Pelajar non Mahasiswa STAISPA

**2. Komplek V**

Pondok pesantren Sunan Pandanaran Komplek V ini dikhususkan untuk mahasiswi, berlokasi Candi Karang, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di komplek V ini juga

terdapat pilihan bagi mahasiswa yang mana bisa mengikuti Bil Hifdzi (Menghafal) atau Bin Nadzri (Membaca).

Terdapat kegiatan rutin yang di jadwalkan oleh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran komplek V ini seperti kegiatan harian mengaji setiap ba'da sholat Shubuh dan sholat magrib. Untuk kegiatan Yaumiyah :

- a. Setiap hari ba'da Magrib = Ratib al-Atthas
- b. Setiap Kamis ba'da Ashar = Mujahadah Ratibul Haddad
- c. Setiap Kamis ba'da Maghrib = tahlilan
- d. Setiap Kamis ba'da Isya = dziba'an
- e. Setiap Sabtu ba'da Isya = Maulid Al-Atthas
- f. Setiap Sabtu pagi = Ziarah ke Maqom

### **3. Komplek VI**

Asrama Mahasiswi Komplek VI adalah salah satu komplek dari Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang didirikan pada tahun 2006 dan terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Dusun Sardonoarjo, Desa Nglanjaran, Kecamatan Ngaglik, Sleman Yogyakarta (450 m dari kampus terpadu UII). Komplek VI dipimpin langsung oleh Bapak KH. Hassan Karyono dan Ibu Nyai Hj. Muflihah Mufid yang merupakan putri dari KH. Mufid Mas'ud dan Ibu Nyai Hj. Jauharoh Munawwir.

Komplek VI memiliki daya tampung 220 santri yang dibagi menjadi 6 asrama. Pada tahun ini, Komplek VI menerima santri baru dengan kuota 40 santri yang dikhususkan untuk mahasiswi non-STAISPA.

Asrama didukung dengan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar, dengan kapasitas kamar 4-6 orang. Komplek VI memiliki program unggulan Sarjana Plus, yaitu program Tahfidzul Quran untuk mahasiswi dengan berbagai metode hafalan. Ada pun kegiatan ekstra yang wajib diikuti seluruh santri Komplek VI antara lain pengajian kitab kuning, mujahadah, muqoddaman, pembacaan Yasin, tahlil, maulid, dan sholawat, ziaroh, dll.

Asrama Mahasiswi Komplek VI ikut serta dalam mengembangkan sumber daya manusia menjadi insan kamil yang memiliki iman dan takwa, menguasai iptek, dan berakhlaqul karimah. Dengan slogan “Santri yang mahasiswi, mahasiswi yang santri”, Komplek VI bertujuan untuk menciptakan kader generasi yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan di era globalisasi.

a. *Sistem Pengajian Al-Qur'an*

Pengajian Al-Quran di Komplek VI menggunakan metode setoran, deresan, juz-an, dan sima'an yang meliputi:

- 1) Juz Amma binadzri
- 2) Juz Amma bilghoib
- 3) Surah-surah pilihan bilghoib
- 4) 30 Juz binadzri
- 5) 30 Juz bilghoib

Pengajian Al-Quran ini juga didukung dengan mengkaji kitab Tafsir Al-Ibriz (untuk pemula) dan kitab Tafsir Jalalain.

b. *Sistem Pengajian Kitab Kuning*

Pengajian kitab kuning di Komplek VI berfokus pada kitab-kitab fiqh yang dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkatannya. Kitab-kitab fiqh yang dikaji adalah:

- 1) Safinah
- 2) Fathul Qorib
- 3) Fathul Mu'in
- 4) Jawahirul Bukhari

c. *Program Dan Kegiatan*

- 1) Program Tahfidzul Quran
- 2) Shalat berjama'ah
- 3) Pengajian kitab kuning
- 4) Mujahadah
- 5) Muqoddaman
- 6) Pembacaan Yasin & Tahlil
- 7) Maulid & Shalawat
- 8) Sima'an bersama warga sekitar
- 9) Mujahadah Minggu Legi
- 10) Pengajian Sabtu Kliwon
- 11) Ziaroh
- 12) Muhadloroh/Khitobah
- 13) Roan

#### **4. Komplek IX**

Pondok pesantren Sunan Pandanaran kompleks 4 ini dikhususkan untuk mahasiswi yang berkuliah di STAISPA atau sekolah tinggi agama islam Sunan Pandanaran.

Komplek empat ini beralamat di jalan Kaliurang No 24, Jalan Turen, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Dan berdiri pada tahun 2020 (Mulai difungsikan sebagai kompleks mahasiswa STAISPA). Sama dengan kompleks mahasiswa lainnya, kompleks 9 mempunyai kegiatan rutin yang harus di jalankan oleh mahasiswa yang mondok, yaitu:

- a. Sholat 5 waktu berjamaah
- b. Pengajian Al-Quran dg sistem setoran sorogan (ba'da subuh dan maghrib)
- c. Deresan Klasikal (setelah setoran Al Quran sorogan)
- d. Tartilan Klasikal (malam Sabtu ba'da maghrib)
- e. Mujahadah Ratib Al Haddad (ahad ba'da ashar)
- f. Mujahadah Dalail (jumat ba'da ashar)
- g. Tahlil n Sholat Ghoib (malam jumat ba'da maghrib)
- h. Pembacaan Maulid Diba, Barzanji, Simthu Duror n Burdah (malam jumat ba'da isya, permaulid)
- i. Nadzoman Aqidatul Awwam (ba'da maghrib sebelum setoran) n Ya Arhamar Rahimin (setelah setoran subuh)
- j. mujahadah kahfi (ba'da jamaah subuh hari jumat)

- k. Ziaroh Maqbaroh pendiri pesantren (Jumat pagi setelah kahfi)
- l. Roan bersama (Jumat pagi setelah ziaroh)
- m. Test MHQ n kenaikan Juz (berdasarkan perolehan hafalan masing2)
- n. Kwartalan persemester (libur semester genap)

## **B. Prosedur Analisis Data**

### **1. Tahap Pelaksanaan**

#### **a. Tahap Pesiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian secara langsung, peneliti melakukan uji coba angket terlebih dahulu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang juga memenuhi kriteria penelitian yaitu Mahasiswa Aktif, Mondok di pesantren dan mengikuti program hafalan Al-Quran. Yang mana dalam uji coba ini mendapatkan 46 responden yang berasal dari berbagai macam universitas dan pondok pesantren, yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023 sampai 5 April 2023.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan uji coba, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 11-25 April 2023 dan 30 Juni-5 Juli 2023. Dengan cara membagikan angket kepada perwakilan komplek untuk dibagikan kepada responden yang mana jumlah sampel 73 dari total keseluruhan 267 Mahasiswa.

Setelah terkumpulnya data yang dibutuhkan dari penyebaran Kuesioner, selanjutnya peneliti menganalisis hasil data yang telah dikumpulkan menggunakan bantuan computer SPSS 26 fir windows untuk mengetahui hasil data yang diperoleh oleh peneliti.

## **2. Uji Persyaratan**

### **a. Hasil Uji Validitas**

Untuk mengetahui kevaliditasan instrument, maka peneliti melakukan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi EXEL. Dengan hasil pengujian validitas yang tertera di atas pada variable bagaimana pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa melalui 25 item soal dengan 21 soal dinyatakan Valid dan 4 soal diantaranya dinyatakan tidak Valid yaitu soal pada nomor 3, 6, 8, dan 12.

Jumlah responden dinyatakan dalam inisial N yang telah mengisi kuisisioner penelitian. Apabila di dalam sebuah nomor soal memiliki skor  $<0,291$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan di dalam sebuah nomor soal memiliki skor  $>0,291$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4. 1 Uji Validitas**

<b>No. Item</b>	<b>R Tabel (N-2) 5%</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,291	0,4151	Valid
2	0,291	0,443	Valid
3	0,291	0,2489	Tidak Valid
4	0,291	0,3958	Valid
5	0,291	0,457	Valid
6	0,291	0,1713	Tidak Valid
7	0,291	0,3846	Valid
8	0,291	0,1932	Tidak Valid
9	0,291	0,4352	Valid
10	0,291	0,6023	Valid
11	0,291	0,4444	Valid
12	0,291	-0,074	Tidak Valid
13	0,291	0,4614	Valid
14	0,291	0,3203	Valid
15	0,291	0,4619	Valid
16	0,291	0,3817	Valid
17	0,291	0,308	Valid
18	0,291	0,3425	Valid
19	0,291	0,3199	Valid
20	0,291	0,4874	Valid

No. Item	R Tabel (N-2) 5%	R Hitung	Keterangan
21	0,291	0,3477	Valid
22	0,291	0,4927	Valid
23	0,291	0,4749	Valid
24	0,291	0,5543	Valid
25	0,291	0,3049	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran agar dapat dipercaya dan dapat diuji kembali. Dapat dikatakan bahwa suatu kuisioner apabila reliabel maka data tersebut dapat dipercaya. Peneliti menggunakan Reliability Alpha Cronbach dalam mengukur reliabel sebuah data.

**Tabel 4. 2 Uji Realibilitas**

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,7079083302	Reliabel

Uji Reliabilitas memiliki nilai acuan 0,7 jika nilai alpha  $>0,7$  artinya realibilitas mecukupi. Hasil pengujian realibilitas mendapatkan nilai 0,7079083302 maka dinyatakan reliabel dan dapat melanjutkan penelitian tahap berikutnya.

### 3. Hasil Deskriptif Variabel

**Tabel 4. 3 Rekapitulasi Angket**

<b>Responden</b>	<b>Hafalan Al-Qur an Variabel X</b>	<b>Kedisiplinan Belajar Variabel Y</b>
1	66	49
2	59	54
3	62	46
4	64	43
5	61	45
6	63	43
7	58	48
8	63	43
9	58	47
10	64	41
11	62	42
12	59	45
13	59	45
14	57	46
15	59	44
16	57	46
17	59	44
18	62	40
19	57	45
20	59	42

<b>Responden</b>	<b>Hafalan Al-Qur an Variabel X</b>	<b>Kedisiplinan Belajar Variabel Y</b>
21	54	47
22	59	42
23	61	40
24	59	42
25	59	41
26	57	43
27	52	48
28	61	39
29	59	39
30	59	39
31	55	43
32	58	40
33	60	38
34	56	41
35	52	45
36	59	38
37	53	44
38	55	42
39	58	39
40	56	41
41	58	38
42	58	38

<b>Responden</b>	<b>Hafalan Al-Qur an Variabel X</b>	<b>Kedisiplinan Belajar Variabel Y</b>
43	57	37
44	55	39
45	61	33
46	58	36
47	58	36
48	56	38
49	55	38
50	51	41
51	56	36
52	54	38
53	54	37
54	51	40
55	55	36
56	47	44
57	52	39
58	57	34
59	53	37
60	51	39
61	49	41
62	54	35
63	51	38
64	57	32

<b>Responden</b>	<b>Hafalan Al-Qur an Variabel X</b>	<b>Kedisiplinan Belajar Variabel Y</b>
65	53	36
66	47	41
67	50	38
68	50	38
69	53	35
70	49	38
71	50	37
72	51	35
73	52	33
74	53	32
75	48	36
76	53	30
77	49	33
78	51	31
79	45	36
80	48	33

**Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X dan Y**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hafalan	80	45	66	55.75	4.566
Kedisiplinan	80	30	54	39.89	4.620
Valid N (listwise)	80				

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden 80, dari 80 responden ini nilai minimum variabel menghafal Al-Qur an dalam (X) adalah 45 dan maximumnya adalah 66. Rata-rata variabel menghafal Al-Qur an dari 80 responden adalah 55.75. Sedangkan nilai minimum variabel kedisiplinan belajar mahasiswa (Y) adalah 30 dan maximumnya adalah 54. Rata-rata variabel Y adalah 39.89.

#### **4. Uji Asumsi**

##### **a. Uji Normalitas**

Peneliti menggunakan SPSS version 26 for windows untuk pengujian ini, terkumpul data responden sebanyak 80 mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Dalam pengujian normalitas ini dapat memperoleh data yang berdistribusi normal atau tidaknya dengan syarat sig r Hitung  $>0.05$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan jika sig r Hitung  $<0.05$ , maka berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27710288
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.046
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan kedua variabel yaitu Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Sunan Pandanaran dengan skor nilai signifikansi 0.080 yang berarti  $>0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji linearitas**

Pada uji linieritas ini, peneliti menggunakan Deviation From Linierity dengan syarat apabila dikatakan linier jika nilai  $DF > 0.05$  maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier dan signifikan. Di dalam pengujian ini peneliti menggunakan SPSS version 26 for windows. Berikut tabel hasil pengujian linieritas:

**Tabel 4. 6 Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Hafalan Al-Qur an	Between Groups	(Combined)	532,740	19	28,039	1,459	0,135
		Linearity	240,792	1	240,792	12,528	0,001
		Deviation from Linearity	291,947	18	16,219	0,844	0,644
	Within Groups		1153,248	60	19,221		
	Total		1685,988	79			

Berdasarkan tabel yang sudah tertera di atas melalui hasil pengujian linieritas dengan menggunakan SPSS version 26 for windows, pada anova tabel mendapatkan nilai *p deviation from linearity* sebesar 0.135 ( $P > 0.05$ ), sehingga dapat dikatakan skor diatas lebih dari 0.05 dan dapat di ambil keputusan bahwa Pengaruh Hafalan AL-Qur An Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa memiliki hubungan yang linier.

**c. Uji Homogenitas**

Pada pengukuran ini peneliti menggunakan uji homogenitas dengan syarat dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . dalam penentuan keputusan peneliti menggunakan SPSS version 26 for windows. Berikut tabel hasil pengujian homogenitas:

**Tabel 4. 7 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kedisiplinan Belajar	Based on Mean	1.374	2	76	.259
	Based on Median	1.260	2	76	.289
	Based on Median and with adjusted df	1.260	2	72.077	.290
	Based on trimmed mean	1.419	2	76	.248

Berdasarkan pada tabel yang tertera di atas hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS version 26 for windows memperoleh nilai yang signifikan sebesar 0.259 yang dapat disimpulkan skor  $0.259 > 0.05$  dan dapat dinyatakan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki sifat homogen.

**d. Uji Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh/korelasi antara variabel independent (menghafal Al-Quran X) dan variabel dependent (Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Y).

Di dalam penelitian ini hasil data dari analisis yang diperoleh dihitung dengan menggunakan SPSS 26 for windows. Untuk menguji dari kebenaran data yang diperoleh bahwa variabel menghafal Al-Qur'an (independent) apakah benar-benar ada pengaruh atau tidak

terhadap variabel Kedisiplinan Belajar Mahasiswa (dependent). Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linieritas Sederhana**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.792	1	240.792	12.996	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1445.195	78	18.528		
	Total	1685.988	79			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

b. Predictors: (Constant), Hafalan Al-Qur an

Berdasarkan tabel regresi linier sederhana di atas diperoleh koefisien regresi dengan probabilitas signifikansi (Sig.) sebesar 0,001, dengan kata lain bahwa nilai  $p < 0,05$  (5%). Ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur an (X) memiliki/ mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kedisiplinan Belajar (Y). Dan untuk selanjutnya penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis.

**Tabel 4. 9 Hasil koefisien determinasi Variabel X terhadap Variabel Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.132	4.304

a. Predictors: (Constant), Hafalan Al-Qur an

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar

Nilai Koefisien Determinan atau R Square dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,143 atau 14,3%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa sumbangan Variabel Independent (Variabel menghafal Al-Qur'an) dalam pengaruhnya terhadap Variabel Dependent (Variabel Kedisiplinan belajar) adalah sebesar 14,3% dan sisanya sebesar 85,7% merupakan sumbangan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (tidak diteliti) dan tergabung dalam variabel pengganggu (e) dalam model regresi linier.

Nilai korelasi berganda (R) dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,378. Nilai korelasi tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara Variabel Independent dengan Variabel Dependent. Variabel menghafal Al-Qur'an dengan Variabel disiplin belajar mahasiswa mempunyai hubungan. Jadi variabel independent memiliki pengaruh/korelasi yang positif rendah terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa (dependent) yaitu variabel menghafal Al-Qur'an setelah dilihat dari hasil penelitian penulis ini.

Nilai koefisien regresi dan model regresi linier tersebut belum dapat digunakan, baik sebagai alat pengambilan keputusan maupun alat peramalan, sebelum dilakukan uji hipotesis.

### **C. Uji Hipotesis**

Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan dan dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dengan pernyataan bahwa H1 diterima yaitu "Menghafal Al-Qur'an ada pengaruhnya terhadap

kedisiplinan belajar mahasiswa pondok pesantren sunan pandanaran” dan Hipotesisi H0 ditolak.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel menghafal Al-Qur an mempunyai pengaruh positif terhadap keidisiplinan belajar mahasiswa. Karena dalam menghafal Al-Qur an diperlukan sebuah keidisiplinan dalam menambah hafalan maupun dalam mengulang-ngulang hafalan Al-Qur an, sehingga seorang yang menghafalkan Al-Qur an secara tidak langsung akan mempengaruhi keidisiplinan atau perilaku seorang mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian, diperoleh hasil yang menunjukkan ada hubungan positif antara menghafal Al-Qur an terhadap keidisiplinan belajar mahasiswa Sunan Pandanaran sebesar 0,378 artinya adalah hubungan antara variabel rendah, namun tetap memiliki pengaruh. Hasil ini didukung oleh nilai regresi antara variabel menghafal Al-Qur an dengan keidisiplinan belajar mahasiswa sebesar 14,3%, sedangkan 85,7% keidisiplinan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain, yang mana didapatkan beberapa variabel lain yang mempengaruhi keidisiplinan belajar berasal dari kesadaran diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan disekitar tempat tinggal, lingkungan pendidikan dan lain lain.

Setiap penelitian memiliki keterbatasan masing-masing dan spesifik. Penelitian ini memiliki keterbatasan di antaranya yaitu instrument penelitian menggunakan item-item yang tidak terlalu banyak sehingga belum bisa mewakili setiap indikator.

Penulis juga berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk membuktikan atau menindaklanjuti hasil penelitian ini kembali dengan aspek yang berbeda atau tidak tercantum di dalam penelitian penulis maupun dengan menggunakan aspek yang sama agar dapat mengetahui apakah variabel menghafal Al-Qur'an benar-benar memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa. karena penelitian penulis ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan penulis serta masih banyak lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan dan pengaruh antara variable hafalan Al-Qur an terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar baik dari internal maupun eksternal. Untuk meningkatkan kedisiplinan juga bukan hal yang mudah, diperlukan sebuah kebiasaan dan rutinitas agar menjadi sebuah karakter. Salah satunya adalah dengan program hafalan Al-Qur an yang mempunyai rutinitas dan kebiasaan yang harus dilakukan oleh seorang penghafal Al-Qur an. Penelitian ini diikuti oleh 80 mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode statistic beserta analisisnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh hafalan Al-Qur an terhadap kedisiplinan belajar pada mahasiswa yang mondok di pesantren Sunan Panadanan mempunyai pengaruh positif. Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas, didapatkan hasil signifikasi sebesar 0,001 yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai 0,05 sebagai acuan nilainya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variable dapat dilihat pada table 4.9 didapatkan

skor 0,378 sebagai nilai hubungan dari kedua variable, dan dinyatakan hubungan antar variable rendah.

2. Kedua variable juga bersifat linier atau perubahan variable X diikuti oleh perubahan variable Y. Pada table 4.6 didapatkan nilai *p deviation from* sebesar 0,135 yang artinya memenuhi syarat uji linearitas yaitu nilai  $P > 0.05$ .
3. Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil untuk mengetahui seberapa besar hubungan anantara variable hafalan Al-Qur an terhadap variable kedisiplinan belajar. Didapatkan hasil hubungan sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% variable kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa penghafal Al-Qur an

Peneliti berharap pada diri pribadi dan kepada seluruh mahasiswa yang sedang berjuang dengan penuhnya kegiatan di dunia perkuliahan dan juga kewajiban kita sebagai pejuang agama Allah dengan selalu menjaga dan memuliakan Qalam Allah yaitu Al-Quran. Agar kita mampu untuk selalu istiqomah dan disiplin dalam membagi waktu baik dalam menuntut ilmu di perkuliahan maupun dalam murjaahnya dan jangan lupa juga bagi mahasiswa yang berkomitmen semasa perkuliahan juga mondok baik di pesantren Sunan Pandanaran maupun di pesantren mahasiswa lainnya, agar kita selalu menaati semua peraturan ataupun ketentuan yang sudah menjadi kewajiban di

pondok tersebut. Semoga kita selalu istiqomah dalam kebaikan, diberikan kemudahan dan keberkahan untuk semua yang kita lakukan Aamiin.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari variable-variabel lainnya yang memengaruhi kedisiplinan belajar pada mahasiswa, agar menyadarkan kita sebagai mahasiswa pentingnya kedisiplinan belajar pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agustina Amelia, Maria. 2016. Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thingking Skills (Hots) Matematika Materi Pecahan Untuk kelas 5 Sekolah Dasar. Yogyakarta: Jurnal Penelitian.
- Al-Qarni, A'idh bin Abdullah, 391 Hadits Pilihan (Jakarta: Darul Haq, 2007).
- Chika, Hilda. 2020. Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Quran Disekolah Dasar: Studi Kasus Kela V SDIT At-Taqwa. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Babhrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasyim, Husaini A. Madjidm Syarah Riyadhus Shalihin, terj. Dari Riaydhus Shalihin oleh Mu'ammal Hamidy dan Imron A. Manan, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993).
- <https://www.kbbi.web.id/Alquran>
- <https://yufidia.com/serial-kutipan-hadits-keutamaan-mempelajari-mengajarkan-al-quran/>
- Kristina. Definisi Al-Qu'an Menurut paraahli dan sejarah turunya kitab. dikutip dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6216877/definisi-al-quran-menurut-para-ahli-dan-sejarah-turunnya-kitab>
- Lailiya, Wardani. 2018. Pengaruh Tingkat Stres terhadap proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Lenaini, Ika. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Porpositive dan Snowball Sampling. Palembang: Historis.

- Manna, Syaikh. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Noviati, Malika Dian Ayu. 2014. Pengaruh Pedampingan Orang Tua Terhadap Keidisiplinan Belajar Siswa di SDN 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pasaribu, Risnawati. 2008. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronotan Yogyakarta*. Yogyakarta: G-Couns. 2(2). 173-187
- Qari, M. Taqiyul Islam, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998).
- Rahayu, Rafika Gusti. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN.
- Rahman Rahim, Abd. 2020. Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rohmawati, Yusma Ihda. 2018. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, Rizki. 2020. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Unit Pelaksana Kegiatan FKIP Universitas Pancasila Tegal. Skripsi. Tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasila Tegal.
- Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrudin dan Yusuf Abdurahchman Luhulima dan Nur Khozin. 2021. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon. Ambon: Al-Iztizam. 2(6). 11-38.
- Taulaumbanua, Kaminudin. 2018. Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA negeri 1 lahusa. Nias Selatan: Jurnal Education and development. 4(1). 25-31.

Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zaini, Dahlan. 1999. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.

Zen, Muhaimin, *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur an* (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1985).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Kuesioner Melalui Google Form Tentang Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa sunan pandanaran.

#### A. Petunjuk Pengisian

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Muhammad Hafiz Karimi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saya sedang mencari responden untuk penelitian tugas akhir dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta".

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Menuliskan identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable* terkait Hafalan Al-Qur'an dan Disiplin Belajar Mahasiswa yang harus dijawab kurang lebih 10-15 menit.
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban.
4. Tidak ada jawaban salah dalam kuesioner ini. Oleh karena itu, diharapkan responden dapat menjawab semua dengan teliti dan tidak ada jawaban yang terlewat.

5. Semua data dalam kuesioner penelitian ini hanya digunakan untuk penelitian dan akan terjaga kerahasiaannya.

Keterangan:

Terdapat 5 pilihan Jawaban

**Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak pernah.**

Informasi lebih lengkap terkait kuesioner penelitian dapat menghubungi kontak di bawah ini:

Email: 19422152@students.uui.ac.id

No. WA: 081326804757

**B. Identitas responden (Seluruh identitas responden akan dirahasiakan oleh peneliti)**

Email :

Nama Lengkap :

Asal Universitas :

Asal Komplek Mahasiswa :

No Whatapp :

**Menghafal Al-Quran**

NO	PERTANYAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Apakah kegiatan hafalan Al-Qur'an dapat					

	mengganggu kegiatan lainnya.					
2	Apakah tujuan atau niat anda untuk menghafal Al-Qur'an selalu ikhlas					
3	Apakah anda merasa beribadah ketika menghafal Al-Qur'an					
4	Apakah dengan menghafal Al-Qur'an anda merasa terjauh dari sifat mazmumah atau tercela					
5	Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an setelah selesai shalat lima waktu					
6	Apakah anda memiliki target sendiri dalam sehari harus murojaah sekian juz					

7	Apakah anda tidak pernah merasa jenuh dalam menghafal Al-Qur'an					
8	Apakah anda merasa menghafal Al-Qur'an itu penting					
9	Apakah anda sering mengulang hafalan al-Qur'an di luar lingkungan pondok					
10	Apakah orang tua anda mengetahui perkembangan hafalan Al-Qur'an anda					
11	Apakah dengan menghafal Al-Qur'an anda merasa mempunyai pedoman hidup					
12	Apakah anda pernah merasa iri melihat hafalan Al-Qur'an teman anda bertambah					

13	Apakah Disiplin belajar anda meningkat setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an					
14	Apakah anda selalu memilih metode yang cocok terlebih dahulu Ketika meghafal Al-Qur'an					
15	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan dosen saat perkuliahan berlangsung.					
16	Apakah anda berkonsentrasi penuh mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan dosen					
17	Apakah bermain handphone saat pelajaran berlangsung					

	sudah menjadi hal yang biasa bagi anda.					
18	Apakah anda datang ke kelas sebelum dosen datang.					
19	Apakah anda mengerjakan tugas tepat waktu					
20	Apakah terlambat masuk perkuliahan menjadi hal yang biasa bagi anda.					
21	Apakah anda mentaati semua tata tertib yang ada di perkuliahan					
22	Apakah anda belajar hanya jika akan menghadapi UTS/UAS					
23	Apakah anda memiliki waktu belajar tersendiri di pondok					
24	Apakah anda terbiasa melakukan SKS (system					

	kebut semalam) saat ada tugas.					
25	Apakah kegiatan diluar kampus dapat mengganggu kegiatan belajar anda					